

Evaluasi Keterlibatan Siswa dalam Lingkungan Pembelajaran Daring: Tinjauan Sistematis Literatur

Malik Ibrahim¹, Riana¹, Siti Soraya²

¹Prodi Sistem Informasi, Universitas Nahdlatul Ulama NTB, Indonesia

²Ilmu Komputer, Universitas Bumigora, Indonesia

malikedu.org@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 11-05-2024

Disetujui: 09-07-2024

Kata Kunci:

Evaluasi;
Pembelajaran Daring;
Lingkungan;
Siswa.

Keywords:

Evaluation;
Online Learning;
Environment;
Students.

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keterlibatan siswa dalam lingkungan pembelajaran daring melalui tinjauan sistematis literatur (*Systematic Literature Review*). Studi ini menggunakan sumber literatur dari basis data Scopus, DOAJ, dan Google Scholar yang dipilih dari publikasi tahun 2014 hingga 2024. Teknik evaluasi mencakup proses seleksi dan ekstraksi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk interaksi antara dosen dan siswa, metode pengajaran, motivasi siswa, dukungan keluarga, dukungan teknis, penggunaan media sosial, masalah teknis, tekanan psikologis, dan kurangnya interaksi sosial. Pendekatan holistik dan terintegrasi, yang mencakup pemanfaatan data analisis pembelajaran, teknik pendorong, metode instruksional interaktif dan kolaboratif, serta fokus pada motivasi dan efikasi diri siswa, terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Manfaat riset ini adalah memberikan pemahaman komprehensif tentang keterlibatan siswa dalam pembelajaran daring dan mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhinya.

Abstract: This study aims to evaluate student engagement in online learning environments through a systematic literature review. The study utilizes literature sources from the databases Scopus, DOAJ, and Google Scholar, selected from publications between 2014 and 2024. The evaluation technique includes the selection and extraction of data. The results indicate that student engagement is influenced by various factors, including student-teacher interaction, teaching methods, student motivation, family support, technical support, social media use, technical issues, psychological pressure, and lack of social interaction. A holistic and integrated approach, which includes the use of learning analytics, nudging techniques, interactive and collaborative instructional methods, and a focus on student motivation and self-efficacy, has proven effective in enhancing student engagement. The benefit of this research is to provide a comprehensive understanding of student engagement in online learning and to identify key influencing factors.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

— — — — — ◆ — — — — —

A. LATAR BELAKANG

Peralihan ke pembelajaran daring telah menjadi fenomena global yang penting, terutama sebagai tanggapan terhadap pandemi COVID-19 yang melanda dunia pada awal tahun 2020 (Dewi et al., 2021). Pandemi ini memaksa lembaga pendidikan di seluruh dunia untuk menutup kampus dan mengadopsi metode pembelajaran daring secara cepat (Sutrisno & Syukur, 2023). Pergeseran ini tidak hanya menekankan pentingnya teknologi dalam mendukung kelangsungan pendidikan, tetapi juga menyoroti potensi jangka panjang pembelajaran daring dalam sistem pendidikan modern. Pembelajaran daring memungkinkan fleksibilitas waktu dan tempat, sehingga memberikan akses pendidikan bagi mereka yang sebelumnya terhalang oleh keterbatasan geografis atau fisik. Selain itu, metode ini menawarkan kesempatan untuk personalisasi dan penyesuaian materi pembelajaran sesuai kebutuhan individu

siswa, yang berpotensi meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar (Zubaidah, 2016). Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang efektivitas dan tantangan pembelajaran daring menjadi sangat penting untuk memaksimalkan manfaatnya dalam konteks pendidikan masa kini.

Keterlibatan siswa adalah konsep multidimensional yang mencakup aspek kognitif, emosional, dan perilaku (Fikrie & Ariani, 2021). Keterlibatan kognitif berkaitan dengan upaya mental dalam memahami materi pembelajaran, sementara keterlibatan emosional melibatkan perasaan positif terhadap proses belajar, seperti antusiasme dan minat. Keterlibatan perilaku mencakup partisipasi aktif dalam kegiatan belajar, seperti kehadiran dan partisipasi dalam diskusi (Safrida et al., 2017). Keterlibatan siswa sangat penting untuk mencapai pembelajaran yang efektif karena mendorong partisipasi aktif yang meningkatkan pemahaman dan retensi materi. Selain itu, keterlibatan ini berperan penting dalam pencapaian akademis yang lebih baik dan perkembangan personal, termasuk peningkatan keterampilan sosial, rasa percaya diri, dan motivasi intrinsik (Abdurrahman, 2022). Oleh karena itu, meningkatkan keterlibatan siswa harus menjadi prioritas bagi pendidik dan institusi pendidikan untuk memastikan keberhasilan akademis dan perkembangan holistik siswa.

Perubahan dinamika keterlibatan siswa dengan beralihnya ke pembelajaran daring menghadirkan tantangan baru yang unik dalam mempertahankan keterlibatan tersebut (Sa'diyah, 2023). Dalam pembelajaran tatap muka, interaksi langsung antara siswa dengan pengajar serta antar siswa sendiri sangat penting untuk menjaga keterlibatan. Namun, dalam pembelajaran daring, interaksi ini menjadi terbatas dan sering kali bergantung pada teknologi yang tidak selalu andal (Muhammad, 2021). Keterlibatan kognitif bisa terhambat oleh masalah teknologi dan kesulitan dalam mengakses materi pembelajaran. Keterlibatan emosional juga dapat berkurang akibat kurangnya interaksi sosial yang memadai, yang bisa menyebabkan rasa isolasi dan penurunan motivasi. Keterlibatan perilaku menurun karena lingkungan rumah yang tidak selalu mendukung untuk belajar dan adanya gangguan yang mudah terjadi. Oleh karena itu, menjaga keterlibatan siswa dalam pembelajaran daring memerlukan strategi khusus, seperti penggunaan teknologi interaktif, desain pembelajaran yang menarik, dan peningkatan komunikasi antara pengajar dan siswa untuk memastikan keterlibatan mereka tetap tinggi (Puji Asmaul, 2020).

Tantangan dalam pembelajaran daring yang mempengaruhi keterlibatan siswa mencakup hambatan teknologi seperti koneksi internet yang tidak stabil dan perangkat yang kurang memadai, sebagaimana disoroti dalam penelitian oleh Irza Yuzulia (Yuzulia, 2021). Selain itu, kurangnya interaksi sosial dan dukungan dari teman sebaya serta guru dapat menghalangi keterlibatan siswa dalam lingkungan belajar virtual (Junita et al., 2023). Masalah motivasi dan disiplin diri juga sering terjadi dalam pengaturan pembelajaran daring yang kurang terstruktur, yang pada

gilirannya mempengaruhi keterlibatan dan kinerja siswa (Fathonah et al., 2023). Untuk mengatasi tantangan ini, pendidik perlu menerapkan metode pengajaran yang menarik dan memberikan dukungan yang memadai guna meningkatkan motivasi dan kinerja siswa selama pembelajaran daring, terutama dalam konteks pandemi COVID-19.

Studi-studi sebelumnya mengenai keterlibatan siswa dalam pembelajaran daring telah mengungkap beberapa temuan utama. Salah satunya adalah hubungan positif antara motivasi siswa, efikasi diri, dan keterlibatan siswa, dengan efikasi diri sebagian memediasi hubungan antara motivasi belajar dan keterlibatan (Bedi, 2023). Analisis pembelajaran menunjukkan pentingnya menggabungkan dimensi keterlibatan yang beragam seperti keterlibatan sosial, kognitif, kolaboratif, perilaku, dan emosional untuk meningkatkan kinerja belajar (Johar et al., 2023). Transisi ke pembelajaran daring akibat pandemi COVID-19 telah menimbulkan kekhawatiran mengenai kesetaraan, aksesibilitas, dan keterlibatan siswa, serta menyoroti peran penting faktor-faktor seperti literasi digital dan antarmuka pendidikan dalam mendorong keterlibatan dalam lingkungan daring (Joubert et al., 2023). Interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta metode pengajaran yang digunakan, juga secara signifikan mempengaruhi keterlibatan siswa dalam pembelajaran jarak jauh, menegaskan perlunya penelitian lebih lanjut untuk memperdalam pemahaman mengenai faktor-faktor ini (Ismail et al., 2023). Selain itu, sebuah studi tentang keterlibatan pembelajaran daring di universitas di Tiongkok menemukan bahwa keterlibatan kognitif, perilaku, emosional, dan sosial semuanya berperan penting dalam mempengaruhi kinerja pembelajaran daring siswa, menekankan pentingnya meningkatkan pembelajaran kognitif tingkat tinggi dan mempromosikan keterlibatan emosional serta sosial yang positif untuk hasil yang lebih baik (Zhu et al., 2023).

Keefektifan pembelajaran daring di berbagai lingkungan pendidikan telah dikaji dalam studi-studi terkini. Kurniawan (2023) menyimpulkan bahwa pembelajaran daring dapat meningkatkan keterampilan matematika, namun keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh karakteristik individu siswa. Mursabdo (2021) dan Trisanti (2021) mengemukakan berbagai tantangan dalam pembelajaran daring, seperti kesulitan dalam menyerap materi dan tekanan psikologis, serta kebutuhan akan koneksi internet yang stabil dan dukungan dari guru. Meski demikian, Susanti (2021) melaporkan bahwa meskipun ada tantangan-tantangan tersebut, sebagian besar siswa menemukan bahwa pembelajaran daring efektif, khususnya dalam hal kreativitas dan produktivitas. Secara keseluruhan, temuan-temuan ini menunjukkan bahwa meskipun pembelajaran daring dapat efektif, keberhasilannya memerlukan perhatian khusus terhadap kebutuhan individu siswa dan sistem dukungan yang memadai.

Menurut kajian literatur, ditemukan berbagai tantangan dan temuan utama terkait keterlibatan siswa dalam pembelajaran daring, seperti hambatan teknologi, minimnya interaksi sosial, serta masalah motivasi dan disiplin diri. Meskipun ada bukti bahwa

pembelajaran daring dapat meningkatkan keterampilan tertentu dan dianggap efektif oleh sebagian siswa, keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh karakteristik individu siswa serta dukungan yang memadai. Namun, penelitian sebelumnya belum secara komprehensif mengkaji bagaimana berbagai dimensi keterlibatan (sosial, kognitif, kolaboratif, perilaku, dan emosional) berinteraksi dalam konteks pembelajaran daring. Selain itu, terdapat kekurangan dalam pemahaman mengenai strategi konkret yang dapat diadopsi untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut secara efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keterlibatan siswa dalam lingkungan pembelajaran daring dengan pendekatan *systematic literature review*. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keterlibatan siswa dan menyusun rekomendasi strategi yang dapat diterapkan oleh pendidik untuk meningkatkan keterlibatan dan kinerja siswa dalam pembelajaran daring, terutama dalam konteks pasca-pandemi COVID-19.

B. Metode Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi keterlibatan siswa dalam lingkungan pembelajaran daring melalui tinjauan literatur sistematis (*Systematic Literature Review, SLR*). Dengan mensintesis temuan dari studi-studi yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keterlibatan siswa, strategi efektif untuk meningkatkan keterlibatan, dan hasil dari pembelajaran yang melibatkan di lingkungan virtual. Tujuan akhir adalah untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang keadaan pengetahuan saat ini dan menawarkan rekomendasi berbasis bukti untuk pendidik dan pembuat kebijakan.

2. Strategi Pencarian Literatur

Pencarian literatur akan dilakukan menggunakan tiga basis data utama: Scopus, DOAJ (*Directory of Open Access Journals*), dan Google Scholar. Pencarian akan mencakup publikasi dari periode 2014 hingga 2024 untuk memastikan tinjauan yang komprehensif dan terkini.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

Studi yang termuat dalam rentang tahun 2014 hingga 2024 akan dimasukkan dalam penelitian ini. Artikel yang menjadi fokus utama adalah yang membahas mengenai keterlibatan siswa dalam lingkungan pembelajaran daring. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, kuantitatif, atau campuran akan diikutsertakan dalam tinjauan ini. Artikel yang dipublikasikan dalam bahasa Inggris serta diterbitkan dalam jurnal yang ditinjau sejawat, makalah konferensi, dan disertasi juga akan dimasukkan.

b. Kriteria Eksklusi

Artikel yang dipublikasikan sebelum tahun 2014 akan dikecualikan dari penelitian ini. Studi yang tidak menitikberatkan pada keterlibatan siswa dalam lingkungan pembelajaran daring juga akan dikecualikan. Artikel yang tidak ditinjau sejawat, termasuk artikel opini dan editorial, tidak akan dimasukkan. Selain itu, publikasi yang tidak tersedia dalam teks lengkap atau tidak dalam bahasa Inggris juga akan dikecualikan.

4. Seleksi dan Ekstraksi Data

a. Proses Seleksi

Setelah hasil pencarian awal diekspor ke alat manajemen referensi seperti Mendeley atau EndNote untuk keperluan organisasi, entri duplikat akan dihapus. Judul dan abstrak dari artikel-artikel yang tersisa akan disaring berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Artikel yang masih relevan kemudian akan diambil teks lengkapnya untuk ditinjau lebih lanjut guna menilai kelayakannya.

b. Ekstraksi Data

Formulir ekstraksi data standar akan disusun untuk mengumpulkan informasi utama dari setiap studi yang termasuk dalam tinjauan. Formulir tersebut akan mencakup detail sitasi seperti nama penulis, tahun publikasi, judul, dan sumber publikasi. Selain itu, informasi yang akan diekstraksi mencakup tujuan penelitian, metodologi yang digunakan, temuan kunci terkait keterlibatan siswa, serta rekomendasi dan implikasi praktis dari studi tersebut. Dua peneliti akan bertanggung jawab secara independen dalam mengekstraksi data dari setiap studi untuk memastikan akurasi dan konsistensi. Apabila terdapat perbedaan pendapat, perbedaan tersebut akan diselesaikan melalui diskusi atau konsultasi dengan peneliti ketiga.

5. Sintesis Data

Data yang diekstraksi akan disintesis menggunakan pendekatan statistik (meta-analisis) atau naratif (meta-sintesis), tergantung pada sifat dan homogenitas studi. Untuk meta-sintesis, analisis tematik akan digunakan untuk mengidentifikasi tema dan pola umum di seluruh studi. Hasilnya akan disajikan dalam format terstruktur, menyoroti faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keterlibatan siswa, strategi efektif untuk meningkatkan keterlibatan, dan hasil dari pembelajaran yang melibatkan di lingkungan daring. Dengan mengikuti langkah-langkah sistematis ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan evaluasi yang komprehensif dan andal tentang keterlibatan siswa dalam lingkungan pembelajaran daring, memberikan wawasan berharga bagi bidang pendidikan digital. Proses ini akan dilakukan secara sistematis

untuk memastikan konsistensi dan keandalan dalam ekstraksi data. Ringkasan tahapan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan-Tahapan Penelitian

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian kami, kami telah mengidentifikasi beberapa studi yang sangat relevan dan memberikan kontribusi signifikan terhadap fokus dan tujuan penelitian kami. Informasi yang diperoleh dari studi-studi ini telah memperluas pemahaman kami secara substansial mengenai topik yang sedang diteliti. Kami telah mengumpulkan dan merangkum temuan-temuan dari studi-studi tersebut dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil dan Wawasan Penelitian Berdasarkan Kriteria Kelayakan Tertentu

No	Focus	Authors	Insight / Research Variables
1	Factors Influencing Engagement	Ismail et al. (2023), Bedi (2023), Kedia (2023), Samnidze et al. (2023), Mursabdo (2021), Trisanti (2021), Robiatusofiyah & Mawardi (2022), Fitriya et al. (2021)	Interaction, teaching methods, motivation, self-efficacy, social and technical support, family support, technical issues, psychological stress, social interaction.
2	Effective Strategies to Enhance Engagement	Brown et al. (2023), Xu et al. (2023), Muir et al. (2022), McKeithan et al. (2021), Shoimah et al. (2021), Oktaviani (2022), Abute et al. (2022), Muiz et al. (2022)	Learning analytics, nudging techniques, interactive and collaborative instructional methods, diverse learning goals, teacher training, effective planning, execution and evaluation of online teaching strategies, use of multimedia tools, counseling.
3	Impact of Engagement on	Christine Jill L. (2023), Agistiningsih et al. (2023), Jenny Ika Misela (2023),	Student behavior, social support, interest, motivation, engaging

Learning Outcomes	Rochmattulloh (2023), Saragih et al. (2021), Nurul Aini (2022), Nikmah et al. (2021), Puspita et al. (2022)	teaching methods, self-learning, time management challenges.
-------------------	---	--

Tabel 1 menyajikan hasil penelitian mengenai keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian-penelitian ini mengidentifikasi sejumlah faktor yang mempengaruhi keterlibatan, seperti interaksi, metode pengajaran, motivasi, efikasi diri, dukungan sosial dan teknis, dukungan keluarga, masalah teknis, stres psikologis, dan interaksi sosial. Selain itu, strategi-strategi efektif untuk meningkatkan keterlibatan juga dijabarkan, mencakup analitik pembelajaran, teknik nudging, metode pengajaran interaktif dan kolaboratif, tujuan pembelajaran yang beragam, pelatihan guru, perencanaan yang efektif, pelaksanaan dan evaluasi strategi pengajaran daring, penggunaan alat multimedia, dan konseling. Dampak keterlibatan terhadap hasil belajar turut dianalisis, menunjukkan pengaruhnya terhadap perilaku siswa, dukungan sosial, minat, motivasi, metode pengajaran yang menarik, pembelajaran mandiri, dan tantangan dalam manajemen waktu. Secara keseluruhan, temuan-temuan ini memberikan wawasan yang komprehensif tentang berbagai aspek keterlibatan siswa serta strategi untuk meningkatkan keterlibatan dan dampaknya terhadap hasil belajar, dengan penjelasan lebih rinci disajikan di bagian berikutnya.

1. Faktor yang Mempengaruhi Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Daring

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran daring dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor seperti interaksi antara dosen dan siswa serta metode pengajaran memiliki peran penting dalam menentukan tingkat keterlibatan siswa (Ismail et al., 2023). Selain itu, motivasi siswa, keyakinan diri, dan beragam teknik pengajaran yang diusulkan oleh fakultas dan siswa sendiri berkorelasi positif dengan peningkatan keterlibatan siswa (Bedi, 2023). Elemen-elemen lain seperti interaksi instruktur-siswa, penggunaan media sosial, dukungan keluarga, dan dukungan teknis juga ditemukan memiliki hubungan positif dengan kinerja belajar siswa melalui keterlibatan (Kedia, 2023). Meningkatkan motivasi siswa melalui tugas otentik, kegiatan sosial dan emosional, serta dukungan guru dapat secara signifikan meningkatkan fokus dan interaksi siswa dalam lingkungan belajar daring (Samnidze et al., 2023). Secara keseluruhan, kombinasi dari faktor-faktor ini, termasuk interaksi, motivasi, dan sistem pendukung, sangat penting dalam mempromosikan dan mempertahankan keterlibatan siswa dalam pengaturan pembelajaran daring.

Berbagai faktor memengaruhi keterlibatan siswa dalam pembelajaran daring, termasuk masalah teknis, tekanan psikologis, dan kurangnya interaksi sosial (Mursabdo, 2021). Ketersediaan koneksi internet yang stabil dan perangkat mobile dapat mendukung pembelajaran daring (Trisanti, 2021). Selain itu, pemilihan platform pembelajaran dan keterlibatan orang tua juga dapat berdampak pada pencapaian siswa (Robiatusofiyah & Mawardi, 2022). Namun, pandemi telah menyebabkan

perasaan bosan dan ketidakefektifan dalam pembelajaran daring di kalangan siswa sekolah dasar (Fitriya et al., 2021).

Interaksi antara dosen dan siswa merupakan aspek penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran daring. Dosen yang dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif dan memfasilitasi diskusi yang produktif cenderung meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, metode pengajaran yang inovatif dan menarik juga dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa. Motivasi siswa dan keyakinan diri mereka dalam kemampuan belajar juga berperan penting. Dukungan keluarga dan dukungan teknis dari institusi pendidikan juga dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran tambahan juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Masalah teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil atau kurangnya perangkat mobile dapat menghambat keterlibatan siswa dalam pembelajaran daring. Selain itu, tekanan psikologis yang muncul akibat pandemi dan kurangnya interaksi sosial juga dapat menjadi hambatan bagi keterlibatan siswa. Penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan siswa dalam pembelajaran daring. Dengan memahami faktor-faktor ini, pendidik dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam lingkungan pembelajaran daring. Namun, perlu diingat bahwa setiap faktor dapat bervariasi dalam pengaruhnya tergantung pada konteks dan karakteristik siswa.

2. Strategi Paling Efektif dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Daring

Strategi yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran daring meliputi pemanfaatan data analisis pembelajaran dan teknik pendorong (learning analytics and nudging) Brown et al. (2023), penerapan metode instruksional yang interaktif dan kolaboratif Xu et al. (2023), serta fokus pada motivasi siswa, efikasi diri, dan berbagai teknik keterlibatan (Bedi, 2023). Selain itu, menggabungkan pedagogi daring interaktif untuk mempromosikan keterlibatan dan interaksi antara peserta didik dan konten Muir et al. (2022), serta mengintegrasikan tujuan pembelajaran yang beragam ke dalam perencanaan instruksional untuk menciptakan keterlibatan dan interaksi yang bermakna antara peserta didik dan konten (McKeithan et al., 2021). Strategi-strategi ini menekankan pentingnya memanfaatkan teknologi, pembelajaran aktif, motivasi, dan pendekatan pengajaran interaktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam lingkungan pendidikan daring, yang pada akhirnya berujung pada peningkatan hasil belajar dan kepuasan siswa.

Beberapa strategi telah diajukan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran online. Shoimah et al. (2021) menekankan pentingnya pelatihan bagi guru dalam menggunakan beragam aplikasi online, sementara Oktaviani, (2022) dan Abute et al. (2022) sama-sama menyoroti signifikansi perencanaan, pelaksanaan, dan

evaluasi yang efektif terhadap strategi pengajaran online. Oktaviani, (2022) secara spesifik menyebutkan pemanfaatan PowerPoint, WhatsApp, dan metode interaktif, sedangkan Abute et al. (2022) menegaskan manfaat pembelajaran online, seperti pengalaman praktis dan disiplin. Muiz et al. (2022) mengusulkan bahwa guru bimbingan dan konseling dapat membantu mengatasi kebosanan siswa melalui motivasi pencapaian, konseling pembelajaran berregulasi diri, dan konseling sinema. Secara keseluruhan, strategi-strategi ini bersama-sama berperan dalam menciptakan pengalaman pembelajaran online yang lebih menarik.

Pemanfaatan data analisis pembelajaran dan teknik pendorong seperti yang disarankan oleh Brown et al. (2023) dapat membantu guru dan institusi pendidikan untuk memahami pola belajar siswa dan memberikan dorongan yang sesuai untuk meningkatkan keterlibatan mereka. Penggunaan metode instruksional yang interaktif dan kolaboratif, seperti yang diajukan oleh Xu et al. (2023), dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar. Selain itu, fokus pada motivasi siswa, efikasi diri, dan berbagai teknik keterlibatan dapat membantu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif bagi keterlibatan siswa. Strategi-strategi yang diajukan dalam penelitian tersebut menawarkan pendekatan yang beragam namun komplementer dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran daring. Penggunaan teknologi, pembelajaran aktif, motivasi, dan pendekatan pengajaran interaktif merupakan bagian integral dari strategi-strategi ini.

3. Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Daring Mempengaruhi Hasil Belajar Mereka

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran online memiliki dampak yang besar terhadap pencapaian belajar mereka. Beberapa penelitian telah menegaskan bahwa perilaku belajar dan dukungan sosial dari lingkungan pembelajaran online merupakan faktor penting yang memengaruhi prestasi akademis siswa, menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua faktor tersebut dan kesuksesan belajar (Christine Jill L., 2023). Penggunaan platform E-Learning juga memberikan dampak positif terhadap hasil belajar dengan meningkatkan minat dan motivasi siswa, terutama dalam situasi sulit seperti pandemi Covid-19 (Agistiningsih et al., 2023). Selain itu, pendekatan pembelajaran video yang menarik telah terbukti dapat meningkatkan pencapaian belajar siswa dalam lingkungan pembelajaran online, menggarisbawahi pentingnya metode pengajaran online yang menarik dan interaktif (Jenny Ika Misela, 2023). Penelitian juga menunjukkan bahwa pemanfaatan platform seperti Schoology dalam pembelajaran online dapat meningkatkan pencapaian belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran seperti fisika (Rochmattulloh, 2023). Keseluruhan, partisipasi aktif dan keterlibatan dalam pembelajaran online memiliki peran yang signifikan dalam menentukan prestasi akademis siswa.

Partisipasi siswa dalam pembelajaran online memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mereka. Saragih et al. (2021) menemukan bahwa penggunaan metode pembelajaran online secara positif memengaruhi hasil belajar sejarah siswa. Temuan ini didukung oleh penelitian Nurul Aini, (2022), yang menunjukkan adanya korelasi antara pembelajaran online dan motivasi siswa dalam fisika. Selain itu, Nikmah et al. (2021) menyoroti korelasi positif yang kuat antara minat siswa dalam pembelajaran online dan hasil belajar kognitif mereka dalam biologi. Namun, Puspita et al. (2022) mencatat bahwa meskipun banyak siswa menunjukkan tingkat belajar mandiri yang tinggi selama pembelajaran online, beberapa masih mengalami kesulitan dalam manajemen waktu, menunjukkan perlunya dukungan lebih lanjut.

Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran daring memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar mereka. Faktor-faktor seperti perilaku belajar siswa, dukungan sosial, minat, motivasi, dan pendekatan pembelajaran yang menarik memainkan peran penting dalam menentukan prestasi akademis siswa dalam lingkungan pembelajaran online. Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya konsistensi dalam menyoroti pentingnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran daring dan hubungannya dengan hasil belajar mereka. Namun, beberapa penelitian juga menggarisbawahi tantangan seperti manajemen waktu yang masih dihadapi oleh sebagian siswa dalam konteks pembelajaran daring.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini

Interpretasi variabel-variabel riset yang terdapat dalam Gambar 1 menggambarkan perkembangan pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan siswa dalam pembelajaran daring dari tahun 2014 hingga 2024. Awalnya, penelitian banyak berfokus pada aspek internal siswa, seperti motivasi, interaksi dengan dosen, dan metode pengajaran yang digunakan. Pada periode selanjutnya, penelitian mulai mempertimbangkan faktor eksternal yang turut berpengaruh, seperti platform pembelajaran daring, keterlibatan orang tua, masalah teknis, dan interaksi sosial. Kemudian, fokus penelitian semakin menekankan pada strategi dan faktor-faktor yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa, seperti pembelajaran interaktif dan kolaboratif, pelatihan guru, dan pendekatan pedagogis yang efektif.

Dampak pandemi Covid-19 pada tahun 2019-2020 memunculkan penekanan yang lebih besar pada adaptasi terhadap pembelajaran daring dan penanganan tantangan yang timbul, seperti manajemen waktu, dukungan sosial, dan konten pembelajaran yang menarik. Pada periode selanjutnya, penelitian semakin terfokus pada analisis dan evaluasi praktik pembelajaran daring yang ada, serta penerapan strategi seperti teknik dorong, konseling, dan pembelajaran berregulasi diri. Pada tahun terakhir, penelitian lebih menekankan pada pengembangan metode instruksional yang inovatif dan pemanfaatan platform pembelajaran daring tertentu, seperti Schoology. Secara keseluruhan, interpretasi ini mencerminkan evolusi penelitian tentang keterlibatan siswa dalam pembelajaran daring dari fokus awal pada faktor-faktor internal menuju strategi dan praktik yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta efektivitas pembelajaran daring secara keseluruhan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap penelitian mengenai keterlibatan siswa dalam pembelajaran daring, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk interaksi antara dosen dan siswa, metode pengajaran, motivasi siswa, dukungan keluarga, dukungan teknis, penggunaan media sosial, masalah teknis, tekanan psikologis, dan kurangnya interaksi sosial. Pendekatan yang holistik dan terintegrasi, yang mencakup pemanfaatan data analisis pembelajaran, teknik pendorong, metode instruksional interaktif dan kolaboratif, serta fokus pada motivasi dan efikasi diri siswa, terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Faktor-faktor ini secara signifikan mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan institusi pendidikan untuk memperhatikan dan memperkuat faktor-faktor ini dalam merancang dan melaksanakan program pembelajaran daring guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Namun, terdapat beberapa kesenjangan yang perlu diperhatikan untuk penelitian di masa mendatang. Pertama, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai

bagaimana faktor-faktor tekanan psikologis dan masalah teknis secara spesifik mempengaruhi keterlibatan dan hasil belajar siswa, serta strategi efektif untuk mengatasi masalah tersebut. Kedua, masih kurang penelitian mengenai pengaruh interaksi sosial yang minim dalam pembelajaran daring terhadap kesejahteraan emosional dan psikologis siswa. Ketiga, penelitian yang mendalam tentang bagaimana berbagai jenis dukungan keluarga dan sosial dapat dimaksimalkan untuk mendukung keterlibatan siswa juga perlu diperhatikan. Topik riset yang urgent untuk diteliti di masa mendatang mencakup: pengaruh tekanan psikologis dan masalah teknis terhadap keterlibatan siswa, strategi peningkatan interaksi sosial dalam pembelajaran daring, dan optimalisasi dukungan keluarga dalam lingkungan pembelajaran daring. Penelitian-penelitian ini penting untuk memastikan bahwa pembelajaran daring tidak hanya efektif secara akademis tetapi juga mendukung kesejahteraan holistik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (2022). Media Pembelajaran Asik dan Menyenangkan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia Mega. *Students' Difficulties at Elementary School in Increasing Literacy Ability*. 5(2), 1014-1026.
- Abidatin Shoimah, Eva Fitriyana, Clarisa Ayu Aprilia, Novia Ayya Shofia, Sri Muji Lestari, Wafiqoh Nurul Azizah, & Didi Nur Jamaludin. (2021). Strategi Pelatihan Guru Secara Online Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Masa Pandemi Covid-19. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*. 1(1), 1-9. <https://doi.org/10.56799/peshum.v1i1.7>
- Abute, E. La, Koba'a, H., Bidjai, T., Sukmawati, S., & Tahawali, M. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengelola Kelas Pada Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*. 5(2), 154-159 <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v5i2.2112>
- Agistiningsih, R., Astuti, E., & Styaningrum, F. (2023). Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Dengan Minat Belajar Dan Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*. 8(1), 61. <https://doi.org/10.26737/jpipsi.v8i1.3608>
- Ardi Samudra Rochmattulloh. (2023). The Effect Of Online Learning On Increasing Student Learning Outcomes At Sdn Taman Baru. *Sosioedukasi Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial*. 12(1), 27-36. <https://doi.org/10.36526/sosioedukasi.v12i1.2395>
- Bedi, A. (2023). Keep Learning: Student Engagement in an Online Environment. *Online Learning Journal*. 27(2), 119-136. <https://doi.org/10.24059/olj.v27i2.3287>
- Brown, A., Basson, M., Axelsen, M., Redmond, P., & Lawrence, J. (2023). Empirical Evidence to Support a Nudge Intervention for Increasing Online Engagement in Higher Education. *Education Sciences*. 13(2), 145. <https://doi.org/10.3390/educsci13020145>
- Christine Jill L., A., & Gina FE G., I. (2023). Online Study Behavior and Social Learning Support as Predictors to Student Learning Outcome in Science. *International Journal of Research Publications*. <https://doi.org/10.47119/ijrp1001271620235074>
- Dewi, U. N. M., Harmini, S. S., Indriastuti, D. R., Handini, O., Itasari, A. A., Wijayanto, P. K., Sihabuddin, Pramono, J., & Wulandari, Y. W. (2021). Tantangan dan Peluang Generasi Milenial Era Pandemi. In *Unisri Press*.
- Fathonah, S., Sarwi, S., Sumanto, R. P. A., & ... (2023). Tingkat Kepuasan Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring. *Konservasi*
- Fikrie, & Ariani, L. (2021). Keterlibatan Siswa (Student Engagement) Di Sekolah Sebagai.

Jurnal Psikologi.

- Fitriya, D., Magdalena, I., & Fauziah Fadhillahwati, N. (2021). Konsep Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*. 1(3), 182-188. <https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i3.30>
- Ismail, I., Abu Hasan, H. F., & Othman, M. Z. (2023). Factors Influencing Student Engagement in Open Distance Learning (ODL). *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*. Sciences, 13(6), 1862-1868. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v13-i6/17222>
- Jenny Ika Misela, & Mahendra Puji Permana Aji, M. P. P. A. (2023). Student's Learning Outcomes in Online Fun Learning using Video at SMP Wahidiyah Kediri. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)*. 2(1), 249-258. <https://doi.org/10.58526/jsret.v2i1.68>
- Johar, N. A., Kew, S. N., Tasir, Z., & Koh, E. (2023). Learning Analytics on Student Engagement to Enhance Students' Learning Performance: A Systematic Review. In *Sustainability (Switzerland)*. 15(10), 7849. <https://doi.org/10.3390/su15107849>
- Joubert, M., Larsen, A., Magnuson, B., Waldron, D., Sabo, E., & Fletcher, A. (2023). Global challenges: South African and Australian students' experiences of emergency remote teaching. *Journal of University Teaching and Learning Practice*. 20(4), 9. <https://doi.org/10.53761/1.20.4.09>
- Junita, E. R., Karolina, A., & Idris, M. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Membentuk Sikap Sosial Peserta Didik Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 02 Rejang Lebong. *Jurnal Literasiologi*, 9(4), 43-60. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4.541>
- Kedia, P., & Mishra, L. (2023). Exploring the factors influencing the effectiveness of online learning: A study on college students. *Social Sciences and Humanities Open*. 8(1), 100559 <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100559>
- Kurniawan, D., & Manurung, A. S. (2023). Keefektifitasan Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Perkalian Bilangan Cacah di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.3479>
- McKeithan, G. K., Rivera, M. O., Mann, L. E., & Mann, L. B. (2021). Strategies to Promote Meaningful Student Engagement in Online Settings. *Journal of Education and Training Studies*. 9(4), 1-11. <https://doi.org/10.11114/jets.v9i4.5135>
- Muhammad Nurul Mubin. (2021). Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Sederajat. *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education*. 1(1), 15-28. <https://doi.org/10.14421/hjie.2021.11-02>
- Muir, T., Wang, I., Trimble, A., Mainsbridge, C., & Douglas, T. (2022). Using Interactive Online Pedagogical Approaches to Promote Student Engagement. *Education Sciences*. 12(6), 415. <https://doi.org/10.3390/educsci12060415>
- Muiz, M. R., Fitriani, W., & Fikri, A. (2022). Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Daring Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Al-Taujih : Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*. <https://doi.org/10.15548/atj.v8i2.3453>
- Mursabdo, W., & Mursabdo, M. C. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring terhadap Daya Serap Siswa Kelas 9 SMP Kristen Kanaan Jakarta. *Jurnal LENTERA: Jurnal Studi Pendidikan*. 3(2), 17-26. <https://doi.org/10.51518/lentera.v3i2.49>
- Nikmah, Z., Hariz, A. R., & Purnamaningrum, A. (2021). Hubungan Minat Belajar Daring Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pembelajaran Daring Biologi. *BIO-EDU: Jurnal Pendidikan Biologi*. 6(3), 226-235. <https://doi.org/10.32938/jbe.v6i3.1335>
- Nurul Aini, & Nova Susanti. (2022). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains (JPFS)*. 5(2), 88-93. <https://doi.org/10.52188/jpfs.v5i2.247>

- Oktaviani, T., & Aprison, W. (2022). Strategi Guru PAI Melaksanakan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMA N 1 Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman. *Innovative: Journal Of Social Science Research*. 2(1), 483-492. <https://doi.org/10.31004/innovative.v2i1.3774>
- Puji Asmaul Chusna, & Ana Dwi Muji Utami. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Dasar. *PREMIERE: Journal of Islamic Elementary Education*. 2(1), 11-30. <https://doi.org/10.51675/jp.v2i1.84>
- Puspita, A. T., Rakhmawati, D., & Ismah, I. (2022). Tingkat Kemandirian Belajar Siswa Kelas Xii Smk Al-Huda Bumiayu Di Masa Pembelajaran Daring. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*. 3(1), 89-95. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v3i1.639>
- Robiatusofiyah, R., & Mawardi, A. (2022). Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Tingkat Pencapaian Prestasi Siswa Sekolah Dasar. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*. (Vol. 5, No. 2, pp. 211-216). <https://doi.org/10.20961/shes.v5i2.58338>
- Sa'diyah, M. (2023). The Transformation Of Education In The Era Of Disruption: Challenges And Opportunities Towards The Future. *Journal of Islamic Education and Pesantren*. 3(2), 1-14. <https://doi.org/10.33752/jiep.v3i2.5725>
- Safrida, L. N., Ambarwati, R., & Albirri, E. R. (2017). Partisipasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Kooperatif Berdasarkan Lesson Study. *Jurnal Edukasi*. 4(3), 54-58. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v4i3.6304>
- Samnidze, N., Didmanidze, I., Diasamidze, M., Akhvlediani, D., & Kirvalidze, N. (2023). Critical Factors Influencing Classroom Participation in Online Learning. *Platforms*. 1(1), 26-33. <https://doi.org/10.3390/platforms1010004>
- Saragih, C. L., Ahyani, N., & Suriadi, A. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas Xi Ipa Sma Shailendra Palembang. *Kalpataru: Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah*. 7(1), 37-42. <https://doi.org/10.31851/kalpataru.v7i1.6307>
- Susanti, E. N., & Suswandari. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UHAMKA di Masa Pandemi COVID 19. *Jurnal Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. 3(2). <https://doi.org/10.22236/jpppp.v3i2.6919>
- Sutrisno, A. B., & Syukur, S. W. (2023). Tantangan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19: Analisis Esai Mahasiswa Pendidikan Seni Pertunjukan. *Jurnal Dieksis Id*. 3(2), 112-127. <https://doi.org/10.54065/dieksis.3.2.2023.345>
- Trisanti, A. S. (2021). Efektifitas pembelajaran daring dalam pandangan siswa SMP Negeri 1 Bantul Kelas VIII A. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*. 3(1), 48-53. <https://doi.org/10.26555/jg.v3i1.2920>
- Xu, Z., Zhou, X., Watts, J., & Kogut, A. (2023). The effect of student engagement strategies in online instruction for data management skills. *Education and Information Technologies*. 28(8), 10267-10284. <https://doi.org/10.1007/s10639-022-11572-w>
- Yuzulia, I. (2021). The Challenges of Online Learning during Pandemic: Students' Voice. *Wanastra: Jurnal Bahasa Dan Sastra*. 13(1), 08-12. <https://doi.org/10.31294/w.v13i1.9759>
- Zhu, X., Gong, Q., Wang, Q., He, Y., Sun, Z., & Liu, F. (2023). Analysis of Students' Online Learning Engagement during the COVID-19 Pandemic: A Case Study of a SPOC-Based Geography Education Undergraduate Course. *Sustainability (Switzerland)*. 15(5), 4544. <https://doi.org/10.3390/su15054544>
- Zubaidah, S. (2016). Keterampilan abad ke-21: Keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran. In Seminar Nasional Pendidikan (Vol. 2, No. 2, pp. 1-17). *Seminar Nasional Pendidikan Dengan Tema "Isu-Isu Strategis Pembelajaran MIPA Abad 21"*. (Vol. 2, No. 2, pp. 1-17).